

Economic Update – Target 5 Besar Ekspor Dunia Untuk Industri Ban Nasional

Pemerintah menargetkan industri ban nasional masuk dalam lima eksportir ban terbesar dunia dalam 10 tahun ke depan. Target tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan nilai ekspor pengapalan ban dari USD1.62 milyar pada 2018 menjadi USD10 milyar pada 2028. Saat ini Indonesia berada pada 14 eksportir ban dunia dengan *market share* global sebesar 2,28%. Sementara Thailand yang menduduki peringkat lima memiliki nilai ekspor USD4,4 milyar dengan *share* ekspor global mencapai 5,9%. Sebanyak 70% produksi ban nasional dialokasikan untuk pasar ekspor global.

Pemerintah akan menekankan pada peningkatan penetrasi pasar di negara tujuan ekspor utama sebagai strategi jangka pendek. Dikutip dari *Bisnis Indonesia*, Direktur Kimia Hilir dan Farmasi Kementerian Perindustrian, Taufiek Bawazier, mengatakan target peningkatan ekspor untuk Uni Eropa, Asia Tenggara, dan Australia ditetapkan sebesar 10%. Beberapa permasalahan dan potensi perdagangan dengan negara lain juga akan diatasi oleh Pemerintah. Saat ini produk ban impor asal Indonesia dikenakan bea masuk antidumping (BMAD) sebesar 25% di Turki. Sementara, Mesir juga menerapkan *nontariff preference* akibat tidak adanya kerja sama perdagangan Indonesia-Mesir untuk produk ban. Hal tersebut menyebabkan produk impor ban Indonesia terkena tarif bea masuk sebesar 10%-25% di Mesir, jauh lebih tinggi dari ban asal Uni Eropa dan Vietnam.

Indonesia mempunyai potensi sumber daya karet alam sebagai bahan baku produk ban. Produksi karet alam Indonesia setiap tahun mencapai 3,63 juta ton, kedua terbesar setelah Thailand. Saat ini terdapat 16 produsen ban nasional dan internasional yang beroperasi di Indonesia. Total produksi yang dapat dihasilkan mencapai 211 juta ban luar dan 225 juta ban dalam per tahun. Taufik mengatakan bahwa Pemerintah berkomitmen dalam menjaga keberlangsungan bahan baku dan pasokan energi bagi industri ban dan industri dalam negeri lainnya. Selain itu, kualitas sumber daya manusia dan produktivitas tenaga kerja juga akan ditingkatkan. Perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur serta logistik nasional juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kompetisi ban nasional di pasar global.

Perbaikan iklim investasi juga diharapkan dapat menarik produsen ban global untuk berinvestasi di Indonesia. Produsen ban asal Korea Selatan, PT Hankook Tire Indonesia, telah selesai membangun 2 pabrik ban di Cikarang pada 2018 dengan total nilai investasi USD1,1 milyar. Pabrik ban tersebut menyerap 2.000 tenaga kerja untuk memproduksi 12 juta ban setiap tahun. Sementara, perusahaan ban global Prancis, Michelin Group, ditargetkan menyelesaikan fasilitas produksi pengolahan karet pada 2019 dengan total nilai investasi sebesar USD400 juta. Pabrik tersebut direncanakan untuk memasok bahan baku ban ramah lingkungan dengan teknologi terbaru milik Michelin. (ads)

Key Indicators

Market Perception	4-Apr-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y*	91.770	89.489	137.45
Indonesia CDS10Y	167.855	180.280	214.00
VIX Index	13.58	14.43	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,182	(↑) -0.27%	-1.45%
EUR/USD	1.1221	(↓) -0.11%	-2.15%
GBP/USD	1.3077	(↓) -0.62%	2.53%
USD/JPY	111.66	(↓) 0.15%	1.80%
AUD/USD	0.7112	(↓) -0.01%	0.89%
USD/SGD	1.3547	(↓) 0.07%	-0.60%
USD/HKD	7.849	(↑) -0.01%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N	5.9	-	0.00	5.14
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	-49.72
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-36.35
LIBOR - 3M	2.6	-	0.00	-20.99
LIBOR - 6M	2.7	-	0.00	-22.05

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.32%	US Treasury 10 Y	2.52%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	-0.5%	0.1%	8-Apr
US	JOLTS Job Openings	7566	7581	9-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.4/bbl	(↑) 0.13%	29.00%
Gold (Composite)	1,292.3/oz	(↑) 0.18%	0.77%
Coal (Newcastle)	77.7/ton	(↓) -1.65%	-23.86%
Nickel (LME)	13,160/ton	(↓) -1.27%	23.11%
Copper (LME)	6,451/ton	(↓) -0.63%	8.15%
CPO (Malaysia FOB)	514.6/ton	(↑) 1.48%	6.15%
Tin (LME)	21,075/ton	(↓) -0.47%	8.22%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑) 2.08%	3.93%
Cocoa (ICE US)	2,415/ton	(↑) 1.64%	-0.04%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.08	-1.70	-78.00
FR0078	May-29	7.94	7.57	-2.80	-37.60
FR0068	Mar-34	8.29	8.00	-0.40	-29.20
FR0079	Apr-39	8.28	8.12	-1.00	-15.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.63	-1.50	-67.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.51	-0.40	-83.40

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan nilai produksi hasil perikanan tangkap mencapai IDR149,28 triliun atau tumbuh 6,52% (yoy) pada tahun 2019. (Investor Daily, 05 April 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 29 Mar 19

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan kemarin (04/4) ditutup menguat. Penguatan bursa saham Wall Street didukung oleh data klaim pengangguran AS pada bulan Maret yang turun sebesar 10.000 menjadi 202.000. Dow Jones menguat sebesar 0,64% ke level 26.384,6 (+13,11% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,21% ke posisi 2.879,4 (+14,86% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup bervariasi, dimana FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,22% ke posisi 7.401,9 (+10,01% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,28% ke posisi 11.988,0 (+13,53% ytd). Pasar saham Asia mayoritas ditutup menguat, dengan indeks Nikkei Jepang menguat tipis sebesar 0,05% ke posisi 21.725,0 (+8,54% ytd) dan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,15% ke posisi 3.316,2 (+8,06% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (04/4). Penguatan IHSG didorong oleh menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS serta meredanya tensi isu perang dagang antara AS dan Tiongkok. IHSG menguat sebesar 0,29% menjadi 6.494,6 (+0,4 mtd atau +4,85% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain Bank Mandiri (+3%) ke posisi 7.675, Telekomunikasi Indonesia (+2,3%) ke posisi 4.040 dan BRI (+1,7%) ke posisi 4.220. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR730,7 miliar dan secara akumulasi masih terjadi net inflow sebesar IDR13 triliun ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun juga naik sebesar 3,40 bps ke posisi 7,59% (-43,6 bps ytd). Selain itu, Arus modal asing yang masuk di pasar SBN per tanggal 1 April 2019 mencapai IDR70,4 triliun ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (04/4). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi 14.182,0 (apresiasi 0,4 mtd atau 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.178-14.192**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.457-6.490** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.156-14.217**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14182	14121	14156	14217	14248	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.122	1.117	1.120	1.126	1.129	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.308	1.308	1.312	1.320	1.324	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	1.000	0.994	0.996	1.000	1.001	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	111.66	111.06	111.27	111.64	111.80	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.355	1.350	1.352	1.356	1.358	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Buy	0.711	0.702	0.707	0.714	0.718	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Buy	6.717	6.695	6.704	6.726	6.737	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6494.6	6438.6	6457.3	6490.4	6508.8	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	69.40	68.20	68.75	69.91	70.52	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1292.3	1284.8	1287.4	1293.7	1297.4	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR1,1 triliun pada tahun 2019.** Adapun capex tersebut akan dialokasikan untuk biaya produksi, meningkatkan jaringan distribusi, dan memperbesar kapasitas mesin produksi. *Governance and Corporate Affairs Director* UNVR mengatakan capex tersebut tidak berubah dengan alokasi capex pada tahun 2018, dengan fungsi yang kurang lebih juga sama. Namun, pihaknya tetap optimis dengan adanya pemilihan umum diperkirakan pertumbuhan kinerja perusahaan akan lebih baik pada tahun ini. Selain itu, UNVR juga akan meluncurkan produk baru pada tahun ini meski masih dirahasiakan. (Investor Daily, 5 April 2019)
- **PT Ciputra Development Tbk (CTRA) memperkirakan akan meraih marketing sales sebesar IDR2,4 triliun pada semester I tahun 2019.** Jumlah tersebut setara dengan 40% dari target marketing sales tahun 2019 yang mencapai IDR6,02 triliun. Direktur CTRA mengatakan untuk mendorong kinerja perusahaan pihaknya akan mengalokasikan capex sebesar IDR2,5 triliun yang akan digunakan sekitar 60% untuk akuisisi lahan dan sisanya penyelesaian konstruksi bangunan. Sebagai tambahan informasi, hingga akhir tahun 2018 perusahaan memiliki tanah untuk pengembangan sebesar IDR6,68 triliun yang tersebar di beberapa wilayah. (Bisnis Indonesia, 5 April 2019)
- **Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) menargetkan ekspor alas kaki mencapai USD5,6 miliar atau tumbuh 10% (yoy) pada tahun 2019.** Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan ekspor alas kaki pada tahun lalu yang mencapai USD5,1 miliar. Ketua Pengembangan Sport Shoes dan Hubungan Luar Negeri Aprisindo mengatakan pertumbuhan ekspor tahun 2019 akan didorong oleh rampungnya negosiasi IEU-CEPA. Selanjutnya, pihaknya juga mengatakan target ekspor tahun ini harus tumbuh 10% (yoy) dan tahun berikutnya tumbuh diatas 10% (yoy) hingga dapat mengejar pertumbuhan Vietnam. (Investor Daily, 5 April 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri